

Pemkot Kupang Gelar Festival Terbaik Untuk Rakyat Tahun 2024



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Pariwisata Kota Kupang menggelar Festival Terbaik Untuk Rakyat Tahun 2024. Event tersebut dihadiri dan dibuka langsung oleh Penjabat Wali Kota Kupang, Linus Lusi, S.Pd., M.Pd. Jum'at (30/8) malam bertempat di Alun-Alun Kota yang berlokasi di Kelapa Lima.

Hadir mendampingi Penjabat Wali Kota, Staf Ahli Wali Kota Bidang Kemasyarakatan dan SDM, dr. I Wayan Ari Wijana S. Putra, M.Si., Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Kota Kupang, Jeffry Edward Pelt, SH., Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius Repelita lega, SH., dan Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Kupang Yanuar Dally, SH., M.Si.

Hadir pula Ketua DPRD Kota Kupang sementara, Richard Elvis Odja, Kajari Kota Kupang Hotma Tambunan, S.H., M.Hum., Danramil 1604 -01/Kota, Mayor Inf. Hendri Dunant, S.I.P., Kapolsek Kelapa Lima, AKP. Jemy O. Noke, SH., para Pimpinan

Perangkat Daerah, para Pengurus DWP Kota Kupang, para Pengurus Dekranasda Kota Kupang, sejumlah Lurah dan Camat, para sponsor serta tamu undangan lainnya.

Penjabat Wali Kota dalam sambutannya mengapresiasi Dinas Pariwisata Kota Kupang dan semua pihak yang telah bekerja keras hingga event ini terselenggara. Pj. Wali Kota juga mengapresiasi atas kerja keras para seniman, pengrajin dan seluruh pelaku budaya yang turut berpartisipasi karena masih memiliki semangat melestarikan warisan budaya.

Dia meyakini bahwa dengan kolaborasi yang baik event tersebut akan mampu ditingkatkan kualitasnya di tahun-tahun yang akan datang.

Menurutnya, festival ini merupakan wujud nyata komitmen bersama semua pihak untuk melestarikan kebudayaan lokal sebagai bagian dari identitas pribadi masing-masing.

Dikatakannya, sarung tenun bukan hanya sekedar kain tapi juga simbol keindahan, ketekunan dan tentunya merupakan kearifan yang diwariskan lintas generasi.

“Di dalam sarung tenun ada unsur seni dan cerita, ada perjuangan, ada doa dan harapan yang mencerminkan kehidupan masyarakat tempo dulu maupun masa kini. Sarung tenun ini merupakan identitas diri, harga diri dan karakter dari masyarakat etnis se-Nusa Tenggara Timur. Karena itu, kekayaan yang dimiliki ini patut di-festival-kan secara masif tidak hanya di tingkat kota tapi juga tingkat kelurahan yang

sementara berlangsung secara masif beberapa minggu ini," ujarnya.

Diakuinya, festival ini membuktikan bahwa produk budaya kita khususnya sarung tenun memiliki daya tarik yang kuat hingga pada level internasional.

Untuk itu, Pemerintah telah menjadikan sarung tenun sebagai salah satu busana yang digunakan oleh seluruh ASN pada hari kerja tertentu sebagai bentuk dukungan dalam melestarikan kekayaan intelektual dan juga mempromosikannya.

Linus juga berharap agar lewat festival ini, identitas budaya dan tali persaudaraan lintas etnis, lintas suku, lintas bangsa yang tumbuh dan berkembang di Kota Kupang sebagai ibu kota propinsi yang penuh dengan keberagaman ini dapat semakin dipererat dari waktu ke waktu.

Mengakhiri sambutannya, Penjabat Wali Kota mengingatkan seluruh ASN lingkup Pemerintah Kota Kupang untuk bersikap netral ditengah hajatan politik yang sementara berlangsung karena ASN merupakan pelayan masyarakat. Menurutnya, tanpa bersikap netral maka sendi-sendi pelayanan akan tercabik-cabik. Namun demikian, Linus optimis bahwa melalui koordinasi yang baik dari seluruh perangkat pemerintah, pimpinan OPD dan Forkompimda upaya mewujudkan pemilu yang beradab dapat terlaksana.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Margaritha Salean, SE., M.A.P. saat membacakan lapora panitia menyebutkan

bahwa tujuan diadakannya kegiatan festival terbaik untuk rakyat 2024 adalah melestarikan serta mempromosikan adat serta budaya daerah yang ada di Kota Kupang, mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya penenun serta untuk membangkitkan kebanggaan dikalangan generasi muda dan kaum milenial terhadap kain sarung NTT.

“Kota Kupang sebagai miniatur provinsi Nusa Tenggara Timur dengan berbagai ciri khas sarung tenun dari beragam etnis memiliki filosofi berbeda-beda dan unik untuk itu lewat Festival Terbaik Untuk Rakyat Tahun 2024 ini, sarung tenunan khas Nusa Tenggara Timur diberikan tempat untuk dapat menunjukkan daya tariknya sebagai salah satu kekayaan intelektual yang eksotik,” jelasnya.

Pembukaan festival ditandai dengan alunan petikan alat musik sasando yang dimainkan oleh Gianina Meok dan Ricky Pingga serta penampilan tarian masal Kebalai yang juga diikuti oleh Penjabat Wali Kota juga para tamu undangan yang hadir.

Dalam festival juga disuguhkan dengan sederat kegiatan yaitu lomba fashion show sarung NTT, Local Expo, penampilan tari masal daerah NTT oleh IKKEF Kota Kupang, perwakilan dari kelurahan Manutapen dan kelurahan Naimata, juga Penampilan Musik Sasando dan Live Music. (***)

Pemkot Kupang Gelar Festival Sarung Tenun Terbaik Untuk Rakyat



[Kupang,mwartapedia.com](http://Kupang.mwartapedia.com) – Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Pariwisata menggelar Festival Sarung Tenun yang merupakan festival terbaik untuk rakyat pada tahun 2024 dengan mengusung tema From East Nusa Tenggara, To Nusantara yang berlangsung di Alun-alun Kota Kupang pada tanggal 30-31 Agustus 2024.

Acara tersebut dikemas dengan berbagai kegiatan yakni Fashion show competition, Tarian masal daerah NTT, lokal expo, sasando perform, live music, DJ perform dan dorprize.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Kupang, Josefina M.D. Ghetta, ST, MM sebagai penyelenggara dalam sambutannya mengatakan bahwa Kota Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berperan sebagai pusat pemerintahan, pusat perekonomian dan pusat pendidikan.

“Peranan Kota Kupang mempengaruhi perpindahan penduduk dari kabupaten ke Kota Kupang untuk berbagai tujuan hidup,”ungkapnya.

Ia menambahkan, Kota Kupang saat ini dengan penduduk

multikultur memiliki kekuatan tersendiri bagi sektor pariwisata titik berbagai suku dan budaya ada di kota Kupang yang terdiri dari 6 kecamatan dan 51 kelurahan yang ditempati oleh 466.632 jiwa yang berasal dari berbagai etnis suku signifikan yaitu suku Timur Rote Sumba Tionghoa Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa.

“Kota Kupang dijadikan miniatur provinsi NTT dengan berbagai ciri khas dari berbagai kabupaten yang ada salah satu ciri khas dari setiap kabupaten adalah sarung tenun,”tambahnya.

Menurutnya, setiap sarung tenun dari masing-masing kabupaten memiliki filosofi dan makna yang berbeda serta unik baik dari motif teknik menenun bahkan bahan baku yang digunakan untuk dibentuk menjadi sebuah sarung.

“Pada kegiatan ini sarung tenun NTT akan menunjukkan daya tariknya bukan hanya sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia seperti untuk ritual upacara adat dan kreativitas dalam berbusana,”ujarnya..

Josefina Ghetta mengucapkan, pada festival terbaik kali ini akan melibatkan pegawai pada opd kota Kupang yang akan menggunakan sarung tenun NTT serta ikut bersama dalam tari massal daerah NTT.

“Berbagai kreativitas desain sarung tenun NTT akan disuguhkan kepada para penikmat seni budaya dan khalayak dalam festival terbaik untuk rakyat 2024 yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata kota Kupang dengan tema sarung tenun from etnis Nusa tenggara Timur 2 Nusantara,”ucapnya.

Ia menjelaskan, rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada koepan festival 2004 yakni lomba fashion show menggunakan sarung NTT, local Expo,

perform tari massal daerah NTT oleh Kelurahan Manutapen dan Kelurahan Naimata, perform alat musik sasando dan live musik.

Josefina Ghetta menerangkan tujuan diadakan kegiatan Festival Terbaik Untuk Rakyat 2024 ini adalah untuk melestarikan serta mempromosikan adat serta budaya daerah yang ada di kota Kupang dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya penenun.

“Selain itu, untuk membangkitkan kebanggaan di kalangan generasi muda dan kaum milenial terhadap kain sarung NTT, peserta kaum milenial Kota Kupang, pelaku ekonomi kreatif Ikatan Keluarga Kabupaten Ende Flores, kelompok Tari Kelurahan Manuta dan, Kelompok Tari Kelurahan Air Mata, pelaku seni dan budaya Kota Kupang,”terangnya.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius Repelita Lega, SH dalam sambutan sekaligus menutup kegiatan tersebut mengatakan festival Sarung Tenun terbaik untuk rakyat mengundang masyarakat unduk menyaksikan.

“Festival Sarung Tenin terbaik untuk rakyat ini mengundang ribuan masyarakat Kota Kupang mengambil bagian dalam kegiatan ini,”ungkapnya.

Ignasius Lega menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

“Atas nama pemerintah Kota Kupang, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Dinas pariwisata, dan panitia, para donatur dan UMKM yang sudah memeriahkan kegiatan sarung tenun ini,”ucapnya.

Baginya, kesuksesan dari kegiatan Festival Sarung Tenun ini merupakan kerja kolaborasi dan koordinasi dari semua pihak.

“Suksesnya kegiatan selama dua hari ini adalah bagian dari kerja-kerja kolaborasi antar pemerintah dan UMKM baik itu pemerintah kelurahan dan kecamatan maupun Dinas Pariwisata Kota Kupang yang mewakili pemerintah Kota Kupang,”kara Ignasius Lega.

Ia menjelaskan, festival Sarung Tenun terbaik untuk rakyat ini merupakan festival tahunan maka dirinya berharap beban menjadi lebih baik lagi.

“Ini adalah kegiatan rutin setiap tahun dan harapan saya bahwa tahun depan kita bisa bertemu lagi dalam satu ekspektasi yang besar dan dalam kegiatan yang lebih meriah dan lebih wow lagi,”harapnya. (MI)